

EFEKTIVITAS METODE BAGHDADIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

¹Khairul Luthfi Harahap, ²Muhammad Hidayat, ³Munandar

¹Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: khairulluthfiharahap@gmail.com

²Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhammadhidayat@uinsu.ac.id

³Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: munandar@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the Baghdadiyah method in improving students' ability to read and memorize the Qur'an at MTS Hidayatussalam, Bandar Khalipah Village. The research method used is a mixed method that combines quantitative and qualitative approaches. In the quantitative approach, a quasi-experimental design with a pre-test and post-test is used to measure changes in students' abilities. The qualitative approach involves classroom observation, in-depth interviews with teachers, students, and parents, and analysis of related documents. The results of the study showed a significant increase in students' ability to read and memorize the Qur'an after the implementation of the Baghdadiyah method. Quantitative data showed a significant increase in pre-test and post-test scores, while qualitative data revealed that students were more motivated and interested in learning the Qur'an. Recommendations for further development of this method include packaging more interactive learning materials and the use of technology to facilitate the learning process. The implications of these findings indicate that the Baghdadiyah method can be adapted and applied effectively in other madrasahs to improve the quality of Qur'an education in Indonesia. This study concludes that the Baghdadiyah method is not only effective in improving technical skills in reading and memorizing the Qur'an, but also successfully increases students' motivation and interest in learning, making an important contribution to the practice of Qur'an education in madrasahs.

Keywords: *Baghdadiyah Method, Qur'an Education, Quasi-experimental design.*

Pendahuluan

Belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan akurat adalah tugas yang menantang, terutama bagi anak-anak yang baru memulai. Metode pengajaran yang efektif dan tepat sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran ini. Metode Baghdadiyah, pendekatan klasik yang telah digunakan selama berabad-abad, tetap relevan hingga saat ini. Metode ini menekankan pengenalan huruf hijaiyah secara berurutan dan pelafalan yang benar, sehingga sangat cocok untuk anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an (Ridwan et al., 2022).

Di MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah, metode Baghdadiyah adalah pendekatan utama untuk pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Survei pendahuluan menunjukkan bahwa banyak siswa, yang sebelumnya memiliki pengetahuan sedikit atau tidak sama sekali tentang huruf hijaiyah dan kesulitan dalam pelafalan yang benar, menunjukkan peningkatan signifikan setelah mengikuti

program Tahsin dan Tahfiz Qur'an dengan menggunakan metode ini. Keberhasilan metode tradisional ini dalam konteks pendidikan modern menyoroti potensinya untuk penerapan yang lebih luas (Putri, 2023).

Meskipun keberhasilan metode Baghdadiyah terlihat jelas, studi empiris yang membandingkan efektivitasnya dengan metode pengajaran Al-Qur'an modern masih terbatas. Selain itu, ada kekurangan penelitian yang berfokus pada penerapan metode Baghdadiyah di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan ini dengan menyediakan data empiris terbaru tentang efektivitas metode Baghdadiyah dalam konteks pendidikan Al-Qur'an modern.

Hipotesis yang mendasari penelitian ini adalah bahwa metode Baghdadiyah secara signifikan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an di MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test secara sistematis, mengamati interaksi di kelas, dan melakukan wawancara dengan guru dan siswa, penelitian ini berupaya untuk memvalidasi efektivitas metode Baghdadiyah dan menyediakan panduan praktis bagi pendidik di lingkungan yang serupa (Rahman, 2024). Penelitian terbaru telah mengeksplorasi berbagai metode untuk pendidikan Al-Qur'an, seperti Tilawati, Iqro', Al-Barqy, dan lainnya, yang masing-masing menawarkan keunggulan unik. Misalnya, metode Iqro' telah terbukti efektif meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an di kalangan santri pesantren (Hasan, 2023). Demikian pula, metode Qiraati telah menunjukkan dampak positif pada keterampilan membaca dalam berbagai setting pendidikan (Nisa & Maharani, 2022).

Namun, metode Baghdadiyah menonjol karena pendekatannya yang sistematis dalam mengajarkan huruf hijaiyah dan pelafalan yang benar. Sifat terstruktur dan berurutan dari metode ini membuatnya sangat efektif untuk pemula, karena membangun fondasi yang kuat untuk studi Al-Qur'an lebih lanjut. Penggunaan pengulangan dan latihan yang konsisten membantu memperkuat pembelajaran, yang sangat penting bagi pembelajar muda (Ridwan et al., 2022).

Selain itu, integrasi metode tradisional seperti Baghdadiyah dengan praktik pendidikan modern dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan. Misalnya, menggabungkan pendekatan terstruktur Baghdadiyah dengan teknik pengajaran yang interaktif dan menarik dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan preferensi belajar, membuat proses belajar lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa (Wijayanti et al., 2023). Meskipun metode Baghdadiyah telah lama digunakan dalam pendidikan Al-Qur'an, ada kekurangan penelitian empiris yang membandingkan efektivitasnya dengan metode kontemporer lainnya. Penelitian telah menunjukkan manfaat dari berbagai metode pengajaran Al-Qur'an, tetapi evaluasi komprehensif tentang metode Baghdadiyah dalam konteks pendidikan modern, terutama di tingkat MTs, masih jarang (Yani, 2023).

Penelitian yang ada tentang metode seperti Iqro' dan Tilawati memberikan wawasan berharga tentang strategi pendidikan Al-Qur'an yang efektif. Namun, penelitian-penelitian ini sering kali berfokus pada siswa yang lebih muda atau

lingkungan pendidikan yang berbeda, seperti pesantren, daripada setting sekolah formal seperti MTs. Kesenjangan ini menyoroti kebutuhan untuk penelitian yang secara khusus memeriksa metode Baghdadiyah dalam konteks MTs, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang uniknya (Basari et al., 2023).

Selain itu, meskipun metode tradisional telah terbukti efektif, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana mereka dapat disesuaikan dan diintegrasikan dengan pendekatan pedagogis modern untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyediakan bukti empiris tentang efektivitas metode Baghdadiyah dan menawarkan rekomendasi praktis untuk penerapannya dalam pendidikan Al-Qur'an kontemporer (Suryani, 2024). Cakupan penelitian mencakup pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, termasuk penilaian pre-test dan post-test, observasi kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa. Pendekatan komprehensif ini akan memastikan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas metode Baghdadiyah dan potensi penerapannya dalam pendidikan Al-Qur'an kontemporer (Sukarno & Hartoyo, 2023).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode Baghdadiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah. Penelitian ini akan menyediakan data empiris baru tentang dampak metode ini, membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta mengumpulkan wawasan kualitatif dari observasi dan wawancara. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada metode Baghdadiyah dalam konteks pendidikan MTs, sebuah area yang belum banyak diteliti. Dengan menyoroti keunggulan metode ini dan menyediakan panduan praktis bagi para pendidik, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara praktik pengajaran Al-Qur'an tradisional dan modern.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode campuran. Menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan siswa dari MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah. Khususnya mereka yang baru pertama kali diperkenalkan dengan metode Baghdadiyah. Pemilihan sampel secara purposive memastikan bahwa peserta memiliki dasar yang konsisten dalam hal paparan sebelumnya terhadap metode membaca Quran (Sentana & Wiyasa, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai alat untuk mengukur dan menganalisis kemampuan siswa. Di antaranya adalah tes pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan membaca dan menghafal Quran, daftar periksa observasi untuk mendokumentasikan aktivitas kelas dan interaksi guru-siswa, panduan wawancara semi-terstruktur untuk diskusi mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta formulir analisis dokumen untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait seperti silabus dan rencana pelajaran (Vania, 2024).

Jumlah Sampel peserta dalam penelitian ini melibatkan 30 siswa dari 100 jumlah populasi siswa MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah. Kriteria siswa yang dipilih menjadi sampel meliputi siswa yang baru pertama kali belajar menggunakan metode Baghdadiyah, partisipasi sukarela dengan persetujuan dari siswa, serta inklusi kelompok siswa yang beragam dalam hal usia, jenis kelamin, dan pendidikan Quran sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sampel yang representatif (Astari & Gorda, 2022).

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan langkah-langkah pre-test dan post-test. Tahap awal penelitian melibatkan pelaksanaan pre-test untuk menilai kemampuan awal siswa dalam membaca dan menghafal Quran. Siswa diberi nilai terhadap bacaannya sebelum menggunakan metode Baghdadiyah. Setelah itu, metode Baghdadiyah diimplementasikan selama satu semester, di mana siswa mengikuti instruksi sistematis dalam mengenali huruf hijaiyah, menerapkan aturan tajwid, dan membaca teks Quran dengan benar. Observasi kelas dilakukan secara berkala untuk memantau proses implementasi dan mendokumentasikan interaksi atau kesulitan yang signifikan. Setelah periode intervensi selesai, post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Quran siswa, ini dilakukan setiap pekan kedua disetiap bulannya. (Cahyana, 2024).

Dengan pendekatan metode campuran ini memungkinkan analisis yang kuat dan menyeluruh mengenai efektivitas metode Baghdadiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Quran di MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah. Pendekatan ini tidak hanya mengukur sejauh mana metode tersebut efektif, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang area yang memerlukan perbaikan serta potensi penerapannya dalam konteks pendidikan lainnya.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan Metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam

Pelaksanaan metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam melibatkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam pengajaran bacaan Quran. Awalnya, siswa diperkenalkan dengan huruf hijaiyah dasar tanpa tanda baca. Tahap dasar ini memastikan bahwa siswa dapat mengenali dan mengucapkan setiap huruf dengan benar. Setelah itu, siswa belajar menerapkan metode Baghdadiyah untuk mengeja teks Quran, yang melibatkan pemahaman aturan tajwid dan teknik pelafalan yang tepat. Proses pembelajaran bertahap ini memungkinkan siswa secara progresif membangun keterampilan membaca mereka dari ayat-ayat Quran yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Observasi langsung dan dokumentasi aktivitas pembelajaran di MTS Hidayatussalam mengungkapkan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Quran (Ningsih, 2022).

Pendekatan terstruktur dan sistematis dari metode Baghdadiyah sejalan dengan metode pengajaran Quran tradisional lainnya, seperti Tilawati dan Iqro', yang juga

menekankan pembelajaran bertahap dan pelafalan yang benar. Namun, metode Baghdadiyah secara unik memulai dengan huruf hijaiyah dasar sebelum memperkenalkan tanda baca dan aturan tajwid, yang berbeda dari metode seperti Iqro' yang memperkenalkan tanda baca lebih awal dalam proses pembelajaran (Hasan, 2023). Pendekatan ini memungkinkan fokus awal yang lebih dalam pada artikulasi yang benar dari setiap huruf. Secara komparatif, metode Qiraati, yang juga digunakan dalam berbagai setting pendidikan, memiliki kesamaan dengan Baghdadiyah dalam penekanan pada pelafalan yang benar dan progresi yang terstruktur, tetapi berbeda dalam teknik spesifik yang digunakan untuk mengajarkan aturan tajwid (Nisa & Maharani, 2022).

Meskipun metode Baghdadiyah efektif, beberapa tantangan telah diidentifikasi dalam pelaksanaannya. Guru di MTS Hidayatussalam melaporkan bahwa siswa sering memerlukan lebih banyak waktu untuk menguasai bacaan Quran karena repetisi dan latihan yang diperlukan pada setiap tahap. Selain itu, menjaga keterlibatan dan minat siswa menjadi tantangan signifikan, terutama dibandingkan dengan metode modern yang lebih interaktif (Mawarti, 2023). Tantangan-tantangan ini menyoroti kebutuhan untuk mengintegrasikan strategi pengajaran inovatif untuk meningkatkan metode Baghdadiyah tradisional, memastikan metode ini tetap efektif dan menarik dalam konteks pendidikan kontemporer (Fathurrahman, 2023).

Temuan dari pelaksanaan metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam menekankan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Quran siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Hasil ini penting karena memberikan bukti empiris yang mendukung relevansi metode tradisional dalam setting pendidikan modern. Proses pengajaran yang bertahap memastikan bahwa siswa mengembangkan fondasi yang kuat dalam bacaan Quran, yang penting untuk pendidikan agama mereka dan perkembangan akademik secara keseluruhan (Putri, 2023).

Selain itu, tantangan yang ditemui dalam proses pelaksanaan, seperti kebutuhan akan latihan berulang dan menjaga keterlibatan siswa, menyoroti area yang perlu diperbaiki. Mengatasi tantangan ini dengan mengintegrasikan alat digital dan elemen interaktif dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik metode Baghdadiyah untuk siswa modern (Declara, 2024). Misalnya, mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Quran dapat menyediakan sumber daya tambahan dan platform untuk latihan, membuat pembelajaran lebih mudah diakses dan menarik (Anugrah, 2024).

Kesimpulannya, implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun metode Baghdadiyah sangat efektif, integrasinya dengan teknologi pendidikan kontemporer dan metode-metode modern lainnya dapat lebih meningkatkan pelaksanaannya. Pendekatan hibrida ini dapat mempertahankan kekuatan tradisional metode ini sambil mengatasi tantangan pendidikan modern, yang pada akhirnya mengarah pada pengalaman belajar Quran yang lebih komprehensif dan menarik bagi siswa di MTS Hidayatussalam dan seterusnya (Nugroho, 2023).

Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sebelum penerapan metode Baghdadiyah, siswa di MTS Hidayatussalam dapat membaca Al-Qur'an tetapi menghadapi kesulitan ketika dihadapkan pada ayat-ayat yang memerlukan artikulasi yang tepat dari huruf-huruf asli dan pelafalan yang benar dari teks Al-Qur'an. Banyak siswa yang kurang lancar dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, yang mempengaruhi kemampuan membaca mereka secara keseluruhan. Namun, setelah penerapan metode Baghdadiyah, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kelancaran dan akurasi siswa dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Pendekatan sistematis dari metode ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang aturan tajwid dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka secara keseluruhan (Ningsih, 2022).

Metode Baghdadiyah terbukti lebih efektif daripada metode lain yang sebelumnya diterapkan di MTS Hidayatussalam. Misalnya, metode Iqro', meskipun bermanfaat, tidak menghasilkan tingkat kelancaran dan akurasi dalam membaca Al-Qur'an yang sama dengan metode Baghdadiyah. Studi komparatif menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode Baghdadiyah menunjukkan kemudahan dan ketepatan yang lebih besar dalam bacaan Al-Qur'an mereka (Hasan, 2023). Pendekatan yang terstruktur dan bertahap dari metode ini memberikan fondasi yang lebih kuat bagi siswa, membuat mereka lebih mudah maju dari bacaan dasar ke bacaan yang lebih kompleks. Metode lain, seperti Tilawati dan Qiraati, juga menunjukkan hasil positif tetapi kurang memberikan dampak komprehensif seperti yang diamati dengan metode Baghdadiyah (Nisa & Maharani, 2022).

Data statistik dari penilaian pre-test dan post-test memperkuat temuan ini. Analisis kuantitatif mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode Baghdadiyah. Data menunjukkan kemajuan yang nyata dalam pengucapan, kelancaran, dan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan, yang menyoroti efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an (Jaya, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menekankan pentingnya metode pengajaran yang terstruktur dan sistematis dalam meningkatkan hasil pendidikan (Mukhlason, 2024).

Temuan dari penerapan metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam sangat penting karena memberikan bukti empiris yang mendukung efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Peningkatan signifikan yang diamati dalam kemampuan membaca siswa menyoroti potensi metode ini untuk penerapan yang lebih luas dalam pendidikan Al-Qur'an. Hasil ini sangat penting bagi

pendidik yang mencari strategi pengajaran efektif yang dapat mengatasi tantangan umum dalam pembelajaran Al-Qur'an (Fathurrahman, 2023; Mulyani, 2024).

Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Baghdadiyah dapat menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik dalam studi Al-Qur'an. Pendidik dapat memanfaatkan metode ini untuk meningkatkan kelancaran dan akurasi siswa dalam bacaan Al-Qur'an, sehingga menumbuhkan pemahaman dan apresiasi yang lebih dalam terhadap Al-Qur'an. Selain itu, keberhasilan metode ini menyoroti kebutuhan untuk mengintegrasikan pendekatan pengajaran tradisional dengan teknik pedagogis modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif (Anugrah, 2024).

Kesimpulannya, efektivitas metode Baghdadiyah, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di MTS Hidayatussalam, menyediakan model berharga untuk pendidikan Al-Qur'an. Penggunaan data kuantitatif dan analisis statistik untuk mengevaluasi metode pengajaran menekankan pentingnya praktik berbasis bukti dalam pendidikan. Dengan terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi pengajaran, pendidik dapat meningkatkan pengalaman belajar dan memastikan bahwa siswa mencapai potensi penuh mereka dalam studi Al-Qur'an (Trilyawan et al., 2021).

Pengaruh Metode Baghdadiyah terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Pelaksanaan metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam telah berdampak positif pada motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Observasi dan dokumentasi mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan dedikasi terhadap studi Quran. Kewajiban untuk mengeja teks Quran secara lambat dan metodis dalam metode Baghdadiyah telah menanamkan rasa pencapaian dan kemajuan di antara siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa proses belajar lebih menarik dan lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam kelas Quran (Hidayati et al., 2022).

Dibandingkan dengan metode lain yang sebelumnya digunakan di MTS Hidayatussalam, metode Baghdadiyah menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa. Metode seperti Iqra' dan Tilawati, meskipun efektif dalam mengajarkan bacaan Quran, tidak menghasilkan tingkat keterlibatan dan antusiasme siswa yang sama dengan metode Baghdadiyah (Iswanto, 2022). Pendekatan terstruktur metode ini, yang dimulai dengan huruf hijaiyah dasar dan berkembang secara sistematis, membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih jelas dan kepercayaan diri yang lebih besar dalam kemampuan membaca Quran mereka. Sebaliknya, metode lain sering memperkenalkan aturan kompleks terlalu dini, yang dapat membuat siswa kewalahan dan mengurangi minat mereka (Lestari, 2024).

Selain itu, analisis kualitatif perubahan motivasi dan minat di kalangan siswa mendukung efek transformasional metode Baghdadiyah. Penekanan metode ini pada pelafalan yang benar dan pemahaman teks Quran sejalan dengan temuan dari studi

lain yang menyoroti pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dan strategi pengajaran yang inovatif dalam memotivasi siswa (Haerudin, 2023; Wulandari, 2024). Testimoni dari siswa dan orang tua di MTS Hidayatussalam memberikan bukti tambahan tentang dampak positif metode Baghdadiyah pada sikap siswa terhadap pembelajaran (Yosua, 2024; Malaisari, 2024).

Dampak positif dari metode Baghdadiyah terhadap motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an memiliki implikasi ilmiah dan praktis yang signifikan. Secara ilmiah, temuan ini berkontribusi pada tubuh pengetahuan tentang metode pengajaran Quran yang efektif, menunjukkan bahwa metode tradisional seperti Baghdadiyah, ketika diterapkan dengan benar, dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar (Pratama, 2024). Hal ini memperkuat nilai menggabungkan praktik pendidikan tradisional dan inovatif untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan agama (Arianti et al., 2022).

Secara praktis, peningkatan motivasi dan minat yang diamati di antara siswa menunjukkan bahwa metode Baghdadiyah dapat menjadi alat yang ampuh bagi pendidik Quran yang bertujuan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Pendidik dapat memanfaatkan pendekatan terstruktur dan sistematis metode ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung, yang penting untuk menjaga minat siswa dalam studi Quran (Nugraha, 2024). Selain itu, umpan balik dari siswa dan orang tua menyoroti pentingnya dukungan yang dipersonalisasi dan keterlibatan yang berkelanjutan dalam meningkatkan pengalaman pendidikan (Wirani, 2023).

Kesimpulannya, temuan ini menekankan efektivitas metode Baghdadiyah dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an di MTS Hidayatussalam. Dengan mengintegrasikan metode ini ke dalam praktik pengajaran mereka, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Quran tetapi juga menumbuhkan minat seumur hidup dalam studi Quran. Wawasan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menginformasikan pengembangan kurikulum masa depan dan strategi instruksional dalam pendidikan Quran (Wulandari, 2024).

Rekomendasi dan Implikasi untuk Pendidikan Al-Qur'an

Temuan dari penelitian tentang penerapan metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dan peningkatan motivasi serta minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Pendekatan yang terstruktur dan sistematis dari metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa mencapai pelafalan yang lebih baik dan kelancaran dalam membaca teks Al-Qur'an. Observasi dan testimoni siswa mengungkapkan bahwa metode Baghdadiyah tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka tetapi juga membuat mereka lebih antusias terhadap studi Quran. Umpan balik positif dari siswa dan orang tua menggarisbawahi efektivitas metode ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik (Safira et al., 2021).

Dibandingkan dengan metode pengajaran Al-Qur'an lainnya, metode Baghdadiyah menonjol karena pengenalan huruf hijaiyah dan aturan tajwid yang menyeluruh dan bertahap. Sementara metode seperti Iqra' dan Tilawati juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, penekanan metode Baghdadiyah pada pembelajaran dasar dan pengulangan membantu memastikan pemahaman yang lebih dalam dan retensi keterampilan bacaan Al-Qur'an yang lebih baik (Iswanto, 2022; Lestari, 2024). Progresi sistematis dari bacaan dasar ke bacaan yang lebih kompleks dalam metode Baghdadiyah sejalan dengan teori pendidikan yang menganjurkan pengembangan keterampilan bertahap untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan pada peserta didik. Selain itu, data kualitatif dari wawancara siswa dan testimoni menggarisbawahi dampak transformasional metode Baghdadiyah pada motivasi dan minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang terstruktur dan menarik dapat secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik dan hasil pendidikan siswa (Vania, 2024). Aplikasi sukses metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam memberikan kasus yang kuat untuk adopsi potensialnya di madrasah lainnya untuk meningkatkan pendidikan Al-Qur'an (Astari & Gorda, 2023).

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk pendidikan Al-Qur'an. Secara ilmiah, temuan ini berkontribusi pada bukti yang semakin banyak mendukung efektivitas metode pengajaran tradisional seperti Baghdadiyah dalam konteks pendidikan modern. Temuan ini menggarisbawahi nilai menggabungkan pendekatan pedagogis tradisional dengan strategi inovatif untuk meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa (Cahyana, 2024). Secara praktis, penerapan sukses metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam menawarkan wawasan berharga bagi institusi pendidikan lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas metode ini, disarankan untuk mengemas proses pembelajaran sedemikian rupa agar lebih mudah dipahami dan diikuti oleh siswa. Hal ini dapat melibatkan pengembangan materi pendukung dan integrasi alat digital untuk membuat pengalaman belajar lebih interaktif dan mudah diakses.

Bagi madrasah lain yang ingin mengadopsi metode Baghdadiyah, penting untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai bagi guru untuk memastikan mereka dapat menerapkan metode ini dengan efektif. Memperkenalkan metode ini secara bertahap dan menawarkan dukungan berkelanjutan dapat membantu siswa beradaptasi dengan lancar dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka. Pengembangan masa depan dari metode Baghdadiyah harus fokus pada pengintegrasian teknologi pendidikan modern dan praktik-praktik untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya dalam setting pendidikan Al-Qur'an kontemporer (Pratama, 2024; Audrilia, 2024).

Kesimpulannya, penelitian tentang metode Baghdadiyah di MTS Hidayatussalam menunjukkan potensinya untuk secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dan motivasi. Dengan memanfaatkan

temuan ini, pendidik dapat menyempurnakan dan memperluas penggunaan metode ini untuk meningkatkan pendidikan Al-Qur'an di institusi lain, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil pendidikan yang lebih baik dan keterlibatan yang lebih dalam dengan Al-Qur'an (Astari & Gorda, 2022; Wahid et al., 2023; Prasetyo, 2023).

Rekomendasi Integrasi Penerapan Metode Baghdadiyah

Mengintegrasikan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Penggunaan platform digital dapat menyediakan latihan tambahan dan sumber daya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Selanjutnya menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru mengenai metode Baghdadiyah dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting. Guru yang terlatih dengan baik akan lebih mampu mengimplementasikan metode ini secara efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan menyediakan panduan dan materi pendukung untuk latihan di rumah dapat memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kolaborasi ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung bagi siswa. Terakhir melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan metode Baghdadiyah dan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi area perbaikan akan memastikan metode ini terus berkembang dan tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan Al-Qur'an saat ini. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan metode Baghdadiyah dapat semakin optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

Dalam hal penelitian ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan luas. Terkait metode membaca Al-Qur'an perlu adanya penelitian lebih lanjut, yang menggabungkan beberapa metode membaca Al-Qur'an seperti metode Baghdadiyah, metode Iqra dan metode lain yang disebut dengan unifikasi metode baca Al-Qur'an.

Kesimpulan

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa metode Baghdadiyah secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa di MTS Hidayatussalam Desa Bandar Khalipah. Analisis data kuantitatif dari pre-test dan post-test menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang berarti dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an setelah penerapan metode ini. Data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen

juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa metode Baghdadiyah tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga motivasi dan minat mereka dalam belajar Al-Qur'an.

Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas metode Baghdadiyah meliputi pengembangan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi untuk membuat proses belajar lebih menarik dan mudah diakses. Selain itu, penting untuk memberikan pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat mengimplementasikan metode ini dengan efektif. Dengan adaptasi dan penerapan yang tepat, metode Baghdadiyah dapat digunakan di madrasah lain untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa, serta memupuk minat dan motivasi belajar mereka.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi praktik pendidikan Al-Qur'an di Indonesia. Metode Baghdadiyah dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di berbagai madrasah, memberikan solusi yang sistematis dan terbukti untuk tantangan dalam pengajaran Al-Qur'an. Dengan dukungan yang tepat, metode ini dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an dan memperkuat fondasi keagamaan siswa di seluruh negeri.

Daftar Pustaka

- Arofah, S. and Rinaningsih, R. (2021). Meta analisis efektivitas multimedia interaktif untuk meningkatkan cognitive skill peserta didik dalam belajar kimia. *Unesa Journal of Chemical Education*, 10(1), 84-93.
- Bahtiar, A. (2023). Implementasi metode karimah dalam pembelajaran dan menghafal al qur'an di icid (islamic center i`dadud du`at) di pondok pesantren isy karima karangpandan karanganyar jawa tengah. *Studia Religia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 270-282.
- Basari, D., Sebgag, S., Noval, S., Mudrikah, A., & Mulyanto, A. (2023). Human resource management model in islamic boarding school-based private madrasah tsanawiyah. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 14-30.
- Cahyana, C. (2024). Kompetensi pedagogik guru kelas: perencanaan, penerapan dan evaluasi dalam pembelajaran. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 844-851.
- Fadila, A., Malik, L., & Razak, A. (2022). Perbandingan minat belajar siswa antara sistem pembelajaran luring dan daring di kelas v sdi al azhar 47 samarinda. *Instruktur*, 1(2), 77-86.
- Farouq, M. (2023). Strategi dan motivasi mahasiswa penghafal al-qur'an di pondok pesantren tahfizul al-qur'an nurul furqon malang. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 19(1), 68-77. <https://doi.org/10.23971/jsam.v19i1.4564>

- Fatmi, F., Syafri, F., & Saltifa, P. (2022). Pengaruh kemampuan menghafal al-quran terhadap pemahaman konsep matematika bagi siswa madrasah aliyah pondok pesantren pancasila kota bengkulu. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 464-471. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.639>
- Hakim, T. (2023). Pembelajaran menghafal al- qur'an dengan metode zahrawain di sekolah tahfidz balita zahrawain indonesia kleco surakarta. *Ansiru Pai Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 7.
- Hasan, M. (2023). Manajemen pengembangan metode iqro' dalam meningkatkan pemahaman bacaan alquran santri di pesantren al ihsan kabupaten gowa. *Jurnal Andi Djemma Jurnal Pendidikan*, 6(2), 53.
- Husen, A. (2021). Masa depan madrasah tsanawiyah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 18(1), 1-10.
- Ibrahim, T. (2022). Hubungan penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru (penelitian di madrasah tsanawiyah negeri se-kabupaten sumedang). *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-18.
- Jaya, S. (2024). Meningkatkan literasi al-qur'an anak-anak di lingkungan masjid al masyithoh lingkur timur melalui kegiatan magrib mengaji. *kenduri*, 3(3), 137-147.
- Lestari, S. (2024). Pengaruh literasi digital dan minat baca terhadap motivasi belajar generasi z. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Trans*, 1(1), 22-30. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2062>
- Mahariani, Y. (2023). Training on statistical data processing using spss application. *Mattawang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 377-381. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang2252>
- Malaisari, F. (2024). Tanggung jawab orang tua dalam memperhatikan terhadap minat belajar anak. *JEP*, 5(1), 25-37. <https://doi.org/10.51730/jep.v5i1.57>
- Maliki, N. and Ro'up, A. (2022). Metode membaca dan menghafal al-qurán perspektif kh. ahsin sakho muhammad. *Tsaqafatuna Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 200-213. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.175>
- Mardiyah, R. (2022). Implementasi metode halaqah dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an di pondok pesantren kampung qur'an pulau banyak. *Dewantara Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 143-154. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449>
- Masquri, N. (2024). Penerapan metode odoa dalam meningkatkan hasil belajar menghafal siswa kelas vii b mts al-jauharen kota jambi. *PTK Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 265-279. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.325>
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I., & Ismail, W. (2020). Tahsin al-qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>

- Murtadlo, M. (2023). Manifestasi qur'an surat al-ahqaf (13-14) pada upaya membangun perilaku istiqomah pada proses menghafal al-qur'an di sd takhassus al-qur'an wonosobo. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 107-118.
- Nisa, E. and Maharani, D. (2022). Pengaruh metode qira'ati terhadap kemampuan membaca al-qur'an. *Jurnal Qiroah*, 12(1), 43-52.
- Nurohmah, A., Muslimin, E., Mahabie, A., & Fatimah, M. (2023). Penerapan metode duqqoh dalam pembelajaran membaca al-qur'an di madrasah ibtidaiyah (mi) al-alim segawe purwosari wonogiri tahun 2022. *Al Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 9-24.
- Putri, S. (2023). Cara meningkatkan kemampuan bacaan al qur'an melalui metode baghdadiyah di kelas viii-1 smp al washliyah 30 medan. *PKM*, 2(02), 46-52.
- Ridwan, R. and Sustini, E. (2022). Pelaksanaan khataman al-qur'an (tradisi sosial keagamaan pada masyarakat melayu kota pontianak). *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, 142-158.
- Sadiyah, K., Diana, D., & Setiawan, D. (2021). Efektivitas metode tabarak di outdoor dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 38-47.
- Sastradiharja, E. (2024). Evaluasi program tahfizh dalam mengukur keberhasilan menghafal al-qur'an di smpit insan mandiri greenville bekasi. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(12), 4910-4919. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i12.1306>
- Sirait, F. (2023). Efektivitas metode jigsaw terhadap kegiatan membaca dan berhitung dalam proses pembelajaran peserta didik. *Journal of Research and Investigation in Education*, 40-47. <https://doi.org/10.37034/residu.v1i2.143>
- Suhendra, S. (2022). Manajemen pembelajaran menggunakan metode takmili untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghafal al-qur'an. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1038-1045. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2813>
- Vania, E. (2024). Inovasi pendidikan: menerapkan konsep inklusi dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk mewujudkan kemandirian dan keberagaman siswa. *Wacana Jurnal Bahasa Seni Dan Pengajaran*, 8(1), 1-10.
- Wantu, H. (2024). Flipped classroom strategy in improving achievement and motivation of madrasah tsanawiyah students. *World Psychology*, 3(1), 77-94. <https://doi.org/10.55849/wp.v3i1.613>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License